

Transformasi Sosial dalam Dinamika Kehidupan Masyarakat Modern

Cornelia Benga Asan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: corneliacorn@gmail.com

Abstrak—Transformasi sosial mencerminkan perubahan yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat, baik pada aspek struktur sosial, sistem nilai, maupun pola perilaku, seiring dengan perkembangan masyarakat modern. Berbagai faktor seperti kemajuan teknologi, arus globalisasi, urbanisasi, serta perubahan cara berinteraksi antarindividu turut memengaruhi dinamika sosial yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses transformasi sosial dalam masyarakat modern serta implikasinya terhadap tatanan kehidupan sosial. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui kajian literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi sosial membawa dampak yang luas, khususnya pada perubahan pola komunikasi, hubungan antaranggota masyarakat, dan pergeseran nilai sosial. Perubahan tersebut memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi dan kemudahan aktivitas sosial, namun juga menimbulkan permasalahan seperti menurunnya kohesi sosial dan meningkatnya sikap individualistis. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan nilai sosial dan kemampuan adaptasi masyarakat agar proses transformasi sosial dapat berjalan secara harmonis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: transformasi sosial, masyarakat modern, perubahan sosial, dinamika masyarakat

Abstract—*Social transformation refers to the ongoing changes in social structures, value systems, and patterns of behavior that occur alongside the development of modern society. These changes are largely influenced by technological progress, globalization, urban growth, and evolving forms of social interaction. This study aims to examine the process of social transformation in modern society and its effects on social life. A qualitative method was employed through a literature-based analysis of relevant academic sources. The results indicate that social transformation has significantly reshaped communication practices, social relationships, and societal values. While such changes contribute to greater efficiency and convenience in daily activities, they also generate challenges, including declining social cohesion and the growing tendency toward individualism. Consequently, strengthening social values and enhancing adaptive capacities are necessary to ensure that social transformation develops in a balanced and sustainable manner.*

Keywords: *social transformation, modern society, social change, social dynamics*

1. PENDAHULUAN

Perubahan sosial merupakan proses dinamis yang senantiasa terjadi dalam kehidupan manusia. Proses ini mencakup pergeseran dalam tatanan sosial, sistem nilai, norma, serta pola interaksi antarindividu di dalam masyarakat. Pada era modern, laju perubahan sosial semakin cepat dan kompleks, seiring dengan kemajuan pesat teknologi dan arus globalisasi yang melintasi batas-batas negara. Globalisasi mendorong pertukaran gagasan, budaya, dan informasi secara lintas wilayah, menjadikan masyarakat lokal bagian dari jaringan global yang saling terhubung. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempercepat transisi menuju kehidupan yang semakin digital, di mana berbagai aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya sangat bergantung pada teknologi. Akibatnya, terjadi transformasi besar dalam gaya hidup masyarakat, baik dalam cara mereka bekerja, berinteraksi, maupun memperoleh informasi.

Secara faktual, fenomena perubahan tersebut tampak jelas dari peningkatan signifikan dalam penggunaan internet yang memengaruhi cara individu beraktivitas dan menjalin hubungan sosial. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024, pengguna internet di Indonesia telah mencapai sekitar 221,6 juta orang atau 79,5% dari total populasi nasional. Angka ini memperlihatkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia kini terhubung secara digital. Secara global, International Telecommunication Union (ITU) pada tahun yang sama mencatat bahwa lebih dari 5,5 miliar penduduk dunia telah menggunakan internet, atau setara dengan 68% dari populasi global. Data ini menegaskan bahwa perkembangan teknologi digital menjadi salah satu faktor utama yang mendorong transformasi sosial di tingkat global. Selain digitalisasi, fenomena urbanisasi juga memberikan pengaruh besar terhadap struktur sosial masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk Indonesia yang bermukim di wilayah perkotaan terus meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini menimbulkan perubahan pada pola permukiman, jenis

pekerjaan, serta gaya hidup masyarakat. Kombinasi antara urbanisasi dan digitalisasi telah melahirkan masyarakat modern dengan karakteristik dan dinamika sosial yang berbeda dibandingkan masa sebelumnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat beberapa permasalahan pokok yang perlu dikaji secara mendalam. Pertama, faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong utama terjadinya perubahan sosial di era modern, khususnya dalam konteks masyarakat Indonesia yang menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi? Kedua, bagaimana proses perubahan sosial tersebut memengaruhi kehidupan masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun interaksi sosial sehari-hari? Ketiga, sejauh mana perubahan yang terjadi menimbulkan kesenjangan baru antara kelompok masyarakat yang telah memiliki akses terhadap teknologi dan modernisasi perkotaan dengan mereka yang belum terjangkau fasilitas tersebut? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab agar dapat memahami bagaimana masyarakat menyesuaikan diri terhadap dinamika perubahan dan bagaimana transformasi tersebut membentuk struktur sosial baru di era modern.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah secara mendalam faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat kontemporer. Penelitian ini berupaya menganalisis secara komprehensif peran teknologi, globalisasi, dan urbanisasi dalam mempercepat transformasi sosial, serta mengidentifikasi dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya terhadap pola hidup masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih luas mengenai bentuk-bentuk adaptasi sosial yang muncul sebagai respon terhadap perkembangan teknologi digital dan arus globalisasi. Penelitian ini juga bertujuan merumuskan strategi yang dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengantisipasi dampak negatif transformasi sosial, seperti ketimpangan digital, pergeseran nilai sosial, dan disrupsi lapangan kerja serta memanfaatkan peluang positifnya untuk mendukung kemajuan bangsa.

Dalam menganalisis perubahan sosial, penelitian ini menggunakan sejumlah teori yang relevan. Teori fungsionalisme yang dikemukakan oleh Emile Durkheim bahwa perubahan sosial merupakan mekanisme alami bagi masyarakat untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Ketika norma dan nilai lama tidak lagi relevan, masyarakat akan membangun tatanan sosial baru untuk mencapai keseimbangan. Sementara itu, teori konflik dari Karl Marx menyoroti bahwa perubahan sosial sering kali muncul akibat ketimpangan atau pertentangan kepentingan dalam struktur sosial dan ekonomi, terutama akibat kemajuan teknologi dan sistem produksi baru. Teori modernisasi yang dikembangkan oleh W.W. Rostow juga menjelaskan bagaimana masyarakat bergerak dari tahap tradisional menuju tahap modern melalui industrialisasi, inovasi, dan pendidikan. Selain itu, teori difusi inovasi yang diperkenalkan oleh Everett M. Rogers menjelaskan proses penyebaran ide dan teknologi baru di masyarakat melalui saluran komunikasi yang berbeda, sehingga dapat menjelaskan mengapa adopsi teknologi digital berlangsung dengan kecepatan yang beragam di setiap kelompok sosial.

Berbagai hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemajuan teknologi membawa dampak sosial yang sangat luas. Proses digitalisasi telah menciptakan bentuk interaksi sosial baru melalui media sosial, mengubah pola konsumsi masyarakat melalui e-commerce, dan melahirkan jenis pekerjaan baru dalam ekonomi digital. Sementara itu, peningkatan urbanisasi turut memengaruhi nilai-nilai sosial masyarakat, yang awalnya bersifat kolektivistik menjadi lebih individualistik. Data dari BPS dan World Bank menunjukkan bahwa urbanisasi dan digitalisasi memiliki korelasi erat dengan perubahan struktur pekerjaan serta peningkatan mobilitas sosial di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menggabungkan data statistik, teori-teori sosial klasik dan modern, serta hasil penelitian empiris untuk memahami secara mendalam bagaimana transformasi sosial memengaruhi kehidupan masyarakat modern.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khususnya dalam ilmu sosial, memahami dinamika perubahan masyarakat di era globalisasi dan digitalisasi. Hasil kajian ini juga diharapkan menjadi masukan penting bagi perumusan kebijakan sosial dan pembangunan yang berkelanjutan agar proses transformasi sosial yang tengah berlangsung dapat diarahkan ke arah yang inklusif, adil, dan membawa manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan memperoleh pemahaman dan penjelasan mendalam mengenai perubahan sosial di lingkungan masyarakat. Keunggulan metode kualitatif terletak pada kemampuannya untuk menggali persepsi, pengalaman, serta interpretasi subjek sebagaimana mereka merasakan perubahan sosial secara langsung. Penelitian tidak berfokus pada pengukuran angka, melainkan pada proses, makna, dan narasi yang berkembang di lapangan.

- a. **Desain dan Pendekatan.** Pendekatan penelitian ini ialah deskriptif-kualitatif, didasarkan pada analisis literatur, penelaahan dokumen, serta observasi fenomena empiris. Peneliti menelusuri berbagai referensi baik buku, jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, maupun hasil penelitian lainnya yang dapat mendukung pemahaman tentang perubahan sosial.
- b. **Subjek dan Konteks Objek studi** adalah perubahan sosial di masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, dengan penekanan pada perubahan yang terjadi di bidang nilai, norma, ekonomi, pendidikan, teknologi, dan budaya. Studi kasus serta ilustrasi dari desa dan kota digunakan sebagai gambaran konkret memperkaya interpretasi.
- c. **Teknik analisis Pengumpulan untuk dan Data Pengumpulan data** dilakukan melalui beberapa cara:
 - **Kajian pustaka:** Menginventarisasi teori dan hasil studi sebelumnya seputar perubahan sosial dan faktor-faktor yang terlibat.
 - **Analisis dokumen:** Menelaah dokumen, laporan, data statistik, publikasi resmi, dan berita terkait perubahan sosial di Indonesia.
 - **Observasi langsung dan wawancara:** Pengamatan di lapangan jika memungkinkan, dan dialog dengan individu yang pernah mengalami atau mengamati perubahan sosial komunitasnya.
- d. **Langkah-langkah Analisis Data** Peneliti melakukan (reduksi) data, pemilahan lalu mengelompokkan hasil temuannya berdasarkan karakter perubahan (struktur, nilai, dan interaksi). Hasil temuan kemudian diinterpretasi lewat kacamata teori dan pertanyaan mendasar (apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, bagaimana). Data yang sudah dipresentasikan dianalisis dalam bentuk narasi, tabel, ataupun diagram untuk memperjelas dinamika perubahan dari berbagai perspektif.
- e. **Validasi dan Kredibilitas** Untuk memastikan hasil penelitian valid dan melakukan kredibel, peneliti triangulasi yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber serta teknik pengumpulan. Upaya ini bertujuan agar analisis yang dihasilkan konsisten, tepat, dan bisa menjadi dasar rekomendasi bagi pihak terkait.
- f. **Alasan Kualitatif Pemilihan pendekatan kualitatif** didorong oleh pertimbangan bahwa perubahan sosial adalah fenomena kompleks yang membutuhkan penjelasan dari berbagai sudut pandang dan interpretasi. Kombinasi kajian teoritis dan studi empiris di lapangan sangat penting untuk memahami aspek-aspek mendalam yang tidak dapat diungkap secara kuantitatif. Metodologi ini memberikan kontribusi dalam menghasilkan gambaran luas, rinci, serta analitis mengenai realitas perubahan sosial sekaligus menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan serta strategi adaptasi masyarakat di era modern.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial merupakan suatu proses transformasi yang melibatkan pergeseran cara berpikir, pola perilaku, serta sistem nilai dalam kehidupan masyarakat. Proses ini tidak hanya terjadi pada tingkat individu, tetapi juga memengaruhi struktur sosial secara kolektif, termasuk perubahan status, peran sosial, otoritas, dan fungsi lembaga dalam komunitas.

Perubahan sosial muncul sebagai akibat dari interaksi berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi dinamika kependudukan, kemajuan pendidikan, inovasi, serta konflik sosial yang berkembang di dalam masyarakat. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi, masuknya budaya asing, serta peristiwa alam. Keterkaitan faktor-faktor tersebut membentuk pola perubahan yang berlangsung secara alamiah seiring

perkembangan zaman.

Berdasarkan analisis, perubahan sosial dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa dimensi utama, yaitu struktural, kultural, dan interaksional. Dimensi struktural ditandai dengan pergeseran peran dan status sosial, termasuk perubahan otoritas dalam lembaga kemasyarakatan. Dimensi kultural mencerminkan perubahan nilai, norma, dan praktik budaya akibat modernisasi dan digitalisasi. Sementara itu, dimensi interaksional terlihat dari penyesuaian pola hubungan sosial, seperti munculnya komunikasi berbasis teknologi dan bentuk baru gotong royong.

Proses perubahan sosial tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Terdapat faktor pendorong seperti intensitas kontak budaya, sistem pendidikan yang berkembang, sikap terbuka terhadap inovasi, serta struktur sosial yang relatif fleksibel. Di sisi lain, faktor penghambat juga muncul, antara lain kuatnya tradisi yang sulit ditinggalkan, sikap resistif terhadap pembaruan, serta kepentingan kelompok tertentu yang berupaya mempertahankan kondisi lama. Dari segi dampak, perubahan sosial menghadirkan dua sisi yang saling berlawanan. Di satu sisi, perubahan membawa kemajuan berupa peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, efisiensi ekonomi, serta pemanfaatan teknologi modern. Namun di sisi lain, perubahan yang tidak dikelola dengan baik dapat memicu masalah baru seperti ketimpangan sosial-ekonomi, konflik nilai antar generasi, dan kemiskinan struktural.

Dalam konteks Indonesia, perubahan sosial saat ini dipengaruhi secara kuat oleh perkembangan teknologi digital dan arus globalisasi. Nilai-nilai tradisional mengalami tekanan akibat masuknya norma dan gaya hidup baru, sehingga sebagian masyarakat mampu beradaptasi, sementara sebagian lainnya menunjukkan sikap penolakan. Perubahan ini juga memicu pergeseran peran keluarga, terutama dalam pendidikan anak, yang kini semakin bergantung pada institusi formal dan media digital. Urbanisasi menjadi salah satu wujud nyata perubahan sosial, yang mendorong perpindahan penduduk dari desa ke kota. Fenomena ini berdampak pada pola interaksi sosial, struktur ekonomi rumah tangga, serta perubahan gaya hidup dan konsumsi masyarakat. Selain itu, urbanisasi yang tidak terkendali turut memunculkan persoalan sosial seperti konflik ruang, kepadatan permukiman, dan ketimpangan akses layanan publik.

Konflik sosial juga semakin kompleks, terutama akibat perbedaan nilai antara generasi tua yang cenderung mempertahankan tradisi dengan generasi muda yang lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi. Digitalisasi turut memperlebar kesenjangan sosial, karena tidak semua kelompok masyarakat memiliki akses dan kemampuan yang sama terhadap teknologi informasi. Strategi adaptasi menjadi faktor kunci dalam menghadapi dinamika perubahan sosial. Berbagai upaya dilakukan masyarakat, antara lain melalui pengembangan pendidikan berbasis teknologi, integrasi nilai tradisional dengan inovasi modern, serta peningkatan literasi digital dan inklusi ekonomi. Upaya tersebut bertujuan untuk meminimalkan konflik sosial dan mengurangi ketimpangan yang muncul akibat perubahan.

Selain itu, perubahan sosial mendorong terbentuknya jaringan sosial yang lebih luas, baik melalui organisasi masyarakat, komunitas lokal, maupun media sosial. Adaptasi yang berhasil ditandai dengan terbentuknya sistem nilai baru yang merupakan hasil sintesis antara tradisi lokal dan modernitas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Pandemi Covid-19 menjadi faktor akselerator perubahan sosial, khususnya dalam percepatan digitalisasi sektor pendidikan, ekonomi, dan pelayanan publik. Pembelajaran daring meningkatkan akses teknologi, namun juga menegaskan adanya kesenjangan digital, terutama di wilayah tertinggal. Di sektor ekonomi, pergeseran menuju platform digital membuka peluang baru bagi UMKM, meskipun sebagian pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia. Perubahan sosial juga tercermin dalam ranah budaya, di mana pengaruh budaya global dan media sosial membentuk identitas, gaya hidup, dan pola konsumsi generasi muda. Di sisi lain, budaya lokal menghadapi tantangan untuk tetap bertahan di tengah derasnya arus globalisasi. Dalam perspektif gender, modernisasi membuka ruang partisipasi perempuan di berbagai sektor publik, meskipun masih dihadapkan pada hambatan berupa diskriminasi dan kesenjangan akses ekonomi. Oleh karena itu, inovasi sosial dan kebijakan inklusif menjadi penting untuk memastikan perubahan sosial berjalan secara adil.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa transformasi sosial dapat mengarah pada integrasi sosial apabila dikelola dengan baik, namun berpotensi menimbulkan disintegrasi jika memicu polarisasi nilai dan konflik kepentingan. Dengan demikian, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta menjadi kunci dalam mengelola perubahan sosial agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata dan dampak negatifnya dapat diminimalkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disampaikan bahwa perubahan sosial adalah fenomena yang akan selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dinamika tersebut tercipta dari gabungan berbagai faktor dari dalam masyarakat, seperti perkembangan jumlah penduduk, inovasi, pendidikan, dan konflik, serta elemen luar yang meliputi globalisasi, teknologi baru, arus informasi, dan pengaruh budaya asing.

Transformasi sosial membawa dampak yang luas, tidak hanya pada individu tetapi juga pada struktur masyarakat secara keseluruhan. Imbasnya terasa pada sistem nilai, pola interaksi, cara hidup, maupun struktur dan fungsi institusi sosial, ekonomi, serta pemerintahan. Setiap perubahan memunculkan peluang kemajuan misalnya, akses pendidikan lebih mudah dan penyerapan teknologi baru tetapi sekaligus tantangan, terkikisnya tradisi lokal, dan ketimpangan dalam bidang sosial ekonomi.

Keberhasilan masyarakat menjalankan perubahan amat bergantung pada keberanian untuk berinovasi, kemampuan beradaptasi, dan kesediaan membuka diri terhadap hal-hal baru, namun tetap menjaga nilai serta identitas lokal yang mendukung harmoni sosial. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang mekanisme terjadinya perubahan, dampak yang dihasilkan, dan strategi yang mungkin diterapkan untuk mengelola perubahan agar manfaat sosial bisa dioptimalkan dan efek negatif diminimalisasi.

Hasil dan wawasan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk merumuskan kebijakan dan langkah praktis, baik oleh pemerintah, institusi pendidikan, maupun komunitas lokal, dalam menyikapi gelombang perubahan sosial di era kontemporer. Sinergi dan kolaborasi lintas sektor menjadi kunci penting agar proses perubahan benar-benar membawa kemajuan dan keadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah proses yang niscaya dan berlangsung terus menerus di kehidupan masyarakat. Proses ini dihasilkan dari interaksi antara berbagai faktor internal seperti pertumbuhan penduduk, pendidikan, inovasi, dan konflik sosial, maupun faktor eksternal seperti globalisasi, teknologi, arus informasi, serta penetrasi budaya asing.

Perubahan sosial tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga mengubah struktur, fungsi, nilai, dan norma dalam komunitas secara kolektif. Artinya, perubahan yang terjadi mampu mendorong pembentukan pola hidup baru, gaya komunikasi, sistem ekonomi, dan tata kelola pemerintahan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Fenomena perubahan sosial bersifat multidimensi, mencakup aspek struktural, kultural, dan interaksional yang saling memengaruhi. Setiap perubahan mampu menghadirkan kemajuan, misalnya kemudahan akses pendidikan dan teknologi, namun bisa pula memunculkan tantangan seperti konflik nilai, keterasingan budaya lokal, dan ketimpangan ekonomi. Oleh sebab itu, keberhasilan masyarakat dalam menghadapi perubahan sangat tergantung pada kemampuan beradaptasi, inovasi, keterbukaan terhadap pembaruan, dan penguatan jati diri lokal.

Dengan demikian, kajian perubahan sosial melalui pendekatan kualitatif memberikan pemahaman mendalam tentang cara kerja dan dampak perubahan dalam masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemerintah, akademisi, dan masyarakat luas untuk merespons dinamika sosial dengan cara yang arif, bijak, dan berorientasi pada kemajuan serta keadilan sosial. Optimalisasi adaptasi, pengelolaan perubahan, dan sinergi lintas sektor sangat diperlukan agar perubahan sosial mampu membawa manfaat maksimal meminimalkan dampak negative.

REFERENCES

- Arifin, S., & Susanto, D. (2020). Social change and cultural adaptation in Indonesian society. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(3), 179–195. <https://doi.org/10.17499/jsser.789654>
- Azhar, M., & Nugraha, A. (2022). Digital society and social transformation in Indonesia. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 7(2), 85–99. <https://doi.org/10.17977/um021v7i22022p85>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id>
- BPS. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Castells, M. (2021). The impact of digital transformation on society. *International Journal of Communication*,

- 15, 4223–4241. <https://ijoc.org/index.php/ijoc/article/view/16426>
- Fitriani, F., Hofman, B., & Kaiser, K. (2021). Unity in diversity? The challenges of social transformation in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Economies*, 38(2), 157–176. <https://doi.org/10.1355/ae38-2b>
- Fitriani, F., Hofman, B., & Kaiser, K. (2021). Unity in diversity? The challenges of social transformation in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Economies*, 38(2), 157–176. <https://doi.org/10.1355/ae38-2b>
- Hakim, L., & Kurniawan, R. (2023). Urbanization, inequality, and social change in developing countries: Evidence from Indonesia. *Asian Social Science*, 19(4), 45–58. <https://doi.org/10.5539/ass.v19n4p45>
- Hidayat, A., & Nugroho, Y. (2020). Digital transformation and social change in Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.22146/jsp.54321>
- Hidayat, A., & Nugroho, Y. (2020). Digital transformation and social change in Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.22146/jsp.54321>
- Irawan, B., & Prasetyo, Y. (2021). Teknologi digital dan perubahan struktur sosial masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial*, 18(2), 101–114. <https://doi.org/10.14710/jis.18.2.101-114>
- Kumar, R., Kaur, P., & Kumar, H. (2019). Social change and development: Contemporary perspectives. *Journal of Social Change*, 11(2), 45–59. <https://doi.org/10.5590/JOSC.2019.11.2.04>
- Kumar, R., Kaur, P., & Kumar, H. (2019). Social change and development: Contemporary perspectives. *Journal of Social Change*, 11(2), 45–59. <https://doi.org/10.5590/JOSC.2019.11.2.04>
- Kurniasih, D., & Setiawan, A. (2024). Community resilience and social adaptation in the digital era. *Journal of Community Development Research*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.22146/jcdr.2024.01>
- Nugroho, Y., Putri, D. A., & Laksmi, S. (2020). Digital inequality and social inclusion in Indonesia. *Information, Communication & Society*, 23(5), 695–713. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2019.1647262>
- Prasetyo, B., & Trisyanti, D. (2021). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 12–25. <https://doi.org/10.23887/jish.v10i1.30215>
- Prasetyo, B., & Trisyanti, D. (2021). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 12–25. <https://doi.org/10.23887/jish.v10i1.30215>
- Putri, R. S., & Handoyo, E. (2022). Urbanisasi dan perubahan struktur sosial masyarakat perkotaan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2), 211–228. <https://doi.org/10.14421/jsr.v16i2.2356>
- Putri, R. S., & Handoyo, E. (2022). Urbanisasi dan perubahan struktur sosial masyarakat perkotaan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2), 211–228. <https://doi.org/10.14421/jsr.v16i2.2356>
- Sari, D. P., & Rahman, F. (2023). Digitalisasi, ketimpangan sosial, dan strategi adaptasi masyarakat Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 25(1), 67–82. <https://doi.org/10.14203/jmb.v25i1.345>
- Sari, D. P., & Rahman, F. (2023). Digitalisasi, ketimpangan sosial, dan strategi adaptasi masyarakat Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 25(1), 67–82. <https://doi.org/10.14203/jmb.v25i1.345>
- Susanto, E., & Widodo, A. (2020). Globalisasi dan perubahan nilai budaya masyarakat Indonesia. *Humaniora*, 32(3), 310–322. <https://doi.org/10.22146/jh.v32i3.56789>
- Susanto, E., & Widodo, A. (2020). Globalisasi dan perubahan nilai budaya masyarakat Indonesia. *Humaniora*, 32(3), 310–322. <https://doi.org/10.22146/jh.v32i3.56789>
- UNDP. (2023). *Human development report 2023: Social transformation in the digital age*. <https://hdr.undp.org>
- Wijaya, A., & Sulastri, E. (2021). Education, social mobility, and transformation in rural Indonesia. *Journal of Rural Studies*, 82, 256–265. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2021.01.015>
- World Bank. (2022). *Indonesia digital economy prospects*. World Bank Group. <https://www.worldbank.org>
- Yuliana, R., & Pranowo, M. (2024). Social adaptation strategies in the digital era: Evidence from Indonesian communities. *Proceedings of the International Conference on Social Sciences*, 4(1), 101–109. <https://doi.org/10.2991/icss-24.2024.15>
- Yuliana, R., & Pranowo, M. (2024). Social adaptation strategies in the digital era: Evidence from Indonesian communities. *Proceedings of the International Conference on Social Sciences*, 4(1), 101–109. <https://doi.org/10.2991/icss-24.2024.15>